

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI DIGITAL SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA UMKM

Aryanto*, Fitri Amaliyah
Politeknik Harapan Bersama
aryanto@poltektegal.ac.id

Abstract

MSME actors have not been able to fully utilize the use of technology, this is a challenge for MSME actors in Indonesia. This study aims to determine the effect of accounting knowledge of MSME actors on the application of digital accounting and its impact on MSME performance. The type of data in this study is quantitative data with the primary data source from a questionnaire. The population in this study is MSMEs in the Brebes District, Brebes Regency with a sample of 65 MSMEs using a simple random sampling technique. The data analysis technique in this study used the SEM Partial Least Square (PLS) method. The result showed that the level of accounting knowledge has a significant positive effect on the application of digital accounting, the level of accounting knowledge has no effect on performance, and the application of digital accounting has a significant positive effect on performance.

Keywords: *Accounting knowledge, Digital accounting, MSME Performance*

Abstrak

Pelaku UMKM belum dapat memanfaatkan sepenuhnya pemanfaatan teknologi, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan akuntansi digital dan dampaknya terhadap kinerja UMKM. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dengan jumlah sampel 65 UMKM dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode SEM Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital, tingkat pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja, dan penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

Kata kunci: Pengetahuan akuntansi, Akuntansi digital, Kinerja UMKM

1. PENDAHULUAN

Akuntansi dapat dikatakan sebagai bahasa bisnis karena baik perusahaan-perusahaan kecil maupun besar menjadikan informasi akuntansi sebagai dasar mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang sedang dijalankan. Informasi akuntansi saat ini sangat dibutuhkan perusahaan demi menyajikan data usaha yang memadai dan handal sebagai suatu laporan keuangan yang baik. Penyajian laporan keuangan saat ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yaitu dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis digital.

Salah satu sektor usaha yang seharusnya dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengelolaan usahanya adalah sektor UMKM. Sektor UMKM ini memiliki potensi yang sangat besar dilihat dari kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sebesar lebih dari 60%. Tenaga kerja yang diserap sektor UMKM lebih dari 90% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia pelaku usaha (Nainggolan, 2020). Namun, sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan teknologi dalam pencatatan kegiatan usahanya. Pada UMKM masih sangat jarang sekali ditemui penerapan pencatatan akuntansi berbasis teknologi (Achadiyah, 2019). Padahal, penerapan akuntansi berbasis teknologi justru membantu pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi, pelaku UMKM tidak diperlukan untuk belajar tahapan siklus akuntansi yang dirasa rumit.

Di era digital seperti saat ini, teknologi telah menjadi kebutuhan bisnis yang penting termasuk dalam usaha berskala kecil (Achadiyah, 2019). Oleh karena itu sudah menjadi suatu yang wajar untuk pelaku UMKM menerapkan akuntansi berbasis teknologi digital. Penerapan akuntansi digital dapat menyederhanakan pencatatan-pencatatan akuntansi bagi penggunaannya sehingga menjadi lebih cepat dan efisien (Carey, 2015). Output laporan yang dihasilkan juga menjadi lebih akuntabel dan akurat. Penggunaan teknologi menjadi sesuatu yang penting untuk keberlangsungan usaha pelaku UMKM.

Pelaku UMKM untuk saat ini belum mampu sepenuhnya memanfaatkan penggunaan teknologi, hal ini menjadi sebuah tantangan bagi pelaku UMKM di Indonesia. Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menerapkan pencatatan keuangan atas kegiatan operasional usahanya dikarenakan masih kurangnya pemahaman mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan (Wardi et al., 2020). Keputusan-keputusan yang diambil oleh pemilik usaha dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, karena akan berpengaruh pada tingkat pemahaman yang didapatkan pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi (Hendrawati, 2017). Pengetahuan akuntansi pelaku UMKM mempengaruhi pemahaman terhadap informasi keuangan usahanya. Semakin seseorang tinggi tingkat pemahaman

akuntansinya, ia akan paham cara memanfaatkan menggunakannya. Hal ini akan mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan informasi akuntansi untuk keputusan-keputusan pada usahanya (Johan, 2021).

Penggunaan akuntansi digital akan menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan lebih akurat. Hal ini akan memberikan dampak pada kualitas pengambilan keputusan manajerial dan pengelolaan sumber daya dari UMKM tersebut. Pelaku UMKM harus berhati-hati dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan sumber daya terbatas jika tidak ingin merugi (Achadiyah, 2019). Penggunaan suatu teknologi informasi yang tepat akan dapat meningkatkan produktivitas UMKM (Wahyuni et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan akuntansi digital serta dampaknya terhadap kinerja UMKM. Urgensi penelitian ini adalah kemajuan era digital saat ini serta semakin ketatnya persaingan usaha mengharuskan pelaku UMKM untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan usahanya yaitu dengan menerapkan akuntansi digital dan meningkatkan kinerjanya

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dapat diartikan pengetahuan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usahanya sesuai kaidah akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM tidak harus berasal dari pendidikan formal, namun dapat diperoleh dari pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan mengelola usahanya. Pengetahuan akuntansi pada UMKM bermanfaat untuk mengetahui modal perusahaan, perkembangan perusahaan, dasar menghitung besarnya pajak, memudahkan kredit, menentukan kebijakan perusahaan dan menarik investor (Abubakar & Wibowo, 2005).

Akuntansi Digital

Digitalisasi akuntansi merupakan proses perubahan aktivitas-aktivitas ekonomi dalam perusahaan secara elektronik dengan implementasi sistem informasi akuntansi dalamnya (Miftah & Febri Sukmawati, 2020). Akuntansi digital dapat diartikan sebagai representasi informasi akuntansi berbasis digital yang dapat dimanipulasi dan ditransmisikan secara elektronik, dimana perubahan ini mempengaruhi cara akuntansi dilakukan dengan teknologi dan sistem digital dalam pengumpulan data dan pemrosesan informasi (Gullkvist, 2011).

Kinerja UMKM

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan organisasi untuk mewujudkan tujuan

strategik yang telah ditentukan sebelumnya (Aribawa, 2016). Kinerja UMKM dapat diukur dengan melihat indikator antara lain pertumbuhan keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan, dan jumlah asetnya (Zaenal, 2012).

Hipotesis Penelitian

Pengetahuan seorang pelaku UMKM tentang akuntansi akan dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pengetahuan tentang akuntansi dapat diperoleh dari pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak sebagai pendamping UMKM. Pengetahuan akuntansi yang meningkat akan mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi (Andhika & Damayanti, 2017). Pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dikarenakan pelaku usaha telah memiliki pengetahuan untuk menjalankan suatu teknologi sistem informasi akuntansi (Hendrawati, 2017). **H1:** Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital

Tingkat pengetahuan akuntansi pelaku UMKM akan mempengaruhi bagaimana pelaku mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan tentang akuntansi akan mampu menyajikan informasi keuangan usahanya dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian Lestari & Rustiana (2019) menyimpulkan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Pamulang.

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Penerapan akuntansi digital akan mempermudah pelaku UMKM dalam menyajikan informasi laporan keuangannya dengan cepat dan efisien (Carey, 2015). Penyajian informasi yang akurat dan akuntabel dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dapat mengambil keputusan sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan kinerja. Kualitas informasi yang disajikan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Sinarwati, 2017). Penelitian Bawono et al., (2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan akuntansi digital dalam hal ini sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap produktivitas UMKM.

H3: Penerapan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

3. METODE RISET

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang mana data berupa angka hasil tabulasi dari hasil kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data informasi yang didapatkan secara langsung tangan

pertama oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden pelaku UMKM di Kabupaten Brebes.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM di Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang merupakan binaan dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Brebes. Jumlah sampel yang menjadi responden 65 UMKM dengan teknik *simple random sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode kuesioner yang disebar ke responden. Kuesioner menggunakan skala Likert. Selain kuesioner, pengumpulan data juga diperoleh dari studi pustaka yaitu kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square (PLS) SEM* dengan bantuan *software SmartPLS* versi 3. Analisis *Partial Least Square (PLS) SEM* untuk analisis yang mengembangkan ataupun memprediksi suatu teori yang sudah ada (Sarwono & Narimawati, 2015). Tahapan analisis model struktural yaitu merumuskan teori model struktural, analisis outer model, analisis inner model, dan pengujian hipotesis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data penelitian yang terkumpul dari 65 responden pelaku UMKM di Kabupaten Brebes dengan karakteristik yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kriteria	Jumlah	Persentase
Berdasarkan Jenis Kelamin:		
Laki-laki	26	40,0%
Perempuan	39	60,0%
Total	65	100,0%
Berdasarkan Usia:		
Kurang dari 30 tahun	10	15,4%
30–45 tahun	29	44,6%
Lebih dari 45 tahun	26	40,0%
Total	65	100,0%
Berdasarkan Lama Usaha:		
Kurang dari 1 tahun	13	20,0%

1 – 3 tahun	37	56,9%
4 – 5 tahun	7	10,8%
Lebih dari 5 tahun	8	12,3%
Total	65	100,0%

Sumber: Data diolah (2021)

Pengujian Outer Model

1. *Convergent Validity*

Convergent validity mengukur besar korelasi antar konstruk dengan variabel laten dengan melihat nilai *loading factor*. Dikatakan valid jika nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70. Menurut Ghozali & Latan (2015) nilai *loading factor* 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima. Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai *Loading Factor*

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Akuntansi Digital	DA1	0.742	“Valid”
	DA2	0.812	“Valid”
	DA3	0.838	“Valid”
	DA4	0.851	“Valid”
Kinerja UMKM	KP 1	0.776	“Valid”
	KP 2	0.842	“Valid”
	KP 3	0.783	“Valid”
	KP 4	0.734	“Valid”
Pengetahuan Akuntansi	PA1	0.731	“Valid”
	PA2	0.805	“Valid”
	PA3	0.924	“Valid”

Sumber: Data diolah (2021)

2. *Discriminant Validity*

Menurut Ghozali (2014) *discriminant validity* dikatakan telah memenuhi kriteria jika ukuran *cross loading* yang setiap indikator menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibanding konstruk lain. Hasil uji *discriminant validity* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil *Discriminant Validity*

	Akuntansi Digital	Kinerja UMKM	Pengetahuan Akuntansi
DA1	0.742	0.332	0.283
DA2	0.812	0.412	0.172
DA3	0.838	0.493	0.322
DA4	0.851	0.503	0.230
KP 1	0.457	0.776	0.128
KP 2	0.389	0.842	0.101
KP 3	0.444	0.783	-0.011
KP 4	0.397	0.734	0.080
PA1	0.232	-0.015	0.731
PA2	0.124	0.029	0.805
PA3	0.332	0.152	0.924

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil *discriminant validity* yang ditunjukkan dengan angka *cross loading* pada Tabel 3 menunjukkan adanya nilai korelasi konstruk yang indikatornya lebih besar dibanding nilai korelasi konstruk lainnya, dapat dilihat pada angka yang dicetak tebal. Artinya semua konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik.

3. Pengujian Reliabilitas

Cronbach Alpha dan *Composite reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas, yaitu seberapa besar nilai pengukuran memiliki tingkat yang konsisten atau kestabilan pada model pengukuran. Syarat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,70 (Sholihin & Ratmono, 2013). Nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Akuntansi Digital	0.829	0.885
Kinerja UMKM	0.791	0.865
Pengetahuan Akuntansi	0.774	0.863

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil pada Tabel 4 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti reliabel.

Pengujian Inner Model

1. Analisis Variant (R2)

Analisis variant (R2) atau disebut juga uji determinasi ini untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dari koefisien determinasi. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Variant *R-Square*

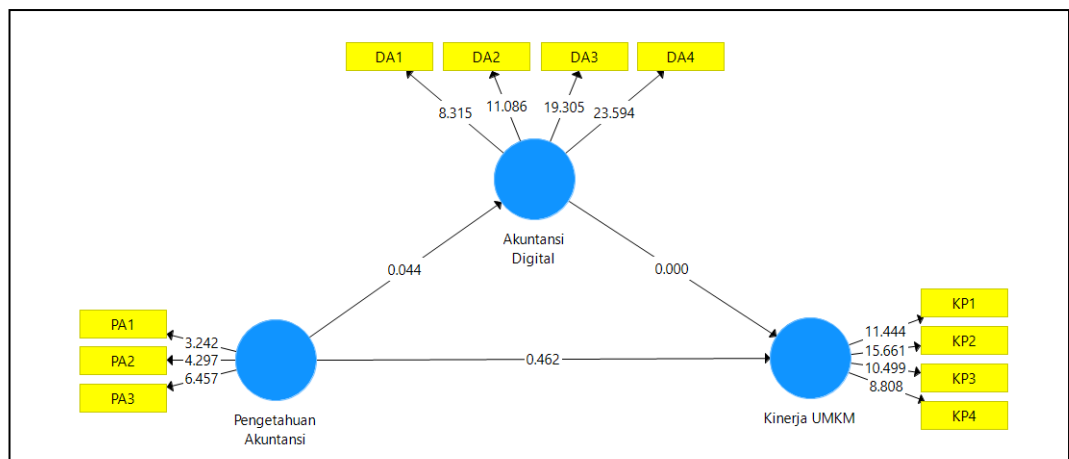
Variabel	<i>R Square</i>
Akuntansi Digital	0.098
Kinerja UMKM	0.300

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil nilai *R-Square* pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi mampu menjelaskan variabilitas kontrak Akuntansi Digital sebesar 9,8% saja dan sisanya dijelaskan oleh kontrak lain. Variabel Pengetahuan Akuntansi dan Akuntansi Digital mampu menjelaskan variabilitas kontrak Kinerja UMKM sebesar 30,0% dan sisanya dijelaskan oleh kontrak lain.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi antar kontrak, t-statistik, dan p-values. Hasil model penelitian dan pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 6. Hasil Path Coefficients

* Corresponding author's e-mail: aryanto@poltektegal.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Akuntansi -> Akuntansi Digital	0,313	0,327	0,155	2,021	0,044
Pengetahuan Akuntansi -> Kinerja UMKM	-0,085	-0,081	0,116	0,736	0,462
Akuntansi Digital -> Kinerja UMKM	0,568	0,583	0,078	7,288	0,000

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji hipotesis pertama menguji pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan akuntansi digital menunjukkan bahwa nilai koefisien beta sebesar 0,313 dan nilai *P Value* sebesar 0,044 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis pertama diterima. Hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi seorang pelaku UMKM, maka akan semakin kuat ketertarikan pelaku UMKM menerapkan akuntansi digital. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Sitorus (2017) yang mengemukakan hasil bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang serta hasil penelitian Prihandani et al., (2020) dengan hasil pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun berbeda dengan hasil penelitian Hudha (2017) dan Bawono et al., (2020).

Hasil uji hipotesis kedua menguji pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai koefisien beta sebesar -0,085 dan nilai *P Value* sebesar 0,483 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis kedua ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM sebagian besar tidak memiliki basis pendidikan akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rini & Firman (2018) namun berseberangan dengan hasil penelitian Lestari & Rustiana (2019) serta Ermawati & Arumsari (2021) yang mengemukakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengetahuan akuntansi.

Hasil uji hipotesis ketiga menguji pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai *P Value* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang artinya hipotesis ketiga diterima. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi digital pada UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan akuntansi digital yaitu aplikasi akuntansi berbasis mobile memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan untuk analisis kinerja usahanya

(Sinarwati et al., 2019). Informasi yang dihasilkan dengan menggunakan akuntansi digital dapat akurat dan tepat waktu, meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya memperoleh informasi keuangan usaha dan membantu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Sinarwati, 2017). Hasil ini sejalan dengan penelitian Bawono et al., (2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan akuntansi digital dalam hal ini sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap produktivitas UMKM.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM, tingkat pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dan penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini yaitu bagi pelaku UMKM diharapkan dapat konsisten dalam menerapkan aplikasi akuntansi digital dalam pengelolaan usahanya sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan bisnis. Bagi pemerintah melalui dinas terkait dihimbau untuk dapat selalu memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM sehingga penerapan digitalisasi pada UMKM dapat meningkat. Bagi penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang menjadi faktor penentu penerapan akuntansi digital dan kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., & Wibowo. (2005). *Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. PT Grasindo.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331–346.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1).
- Bawono, I. R., Arofah, T., & Ubay, B. M. S. (2020). The Effect of Accounting

- Information and Internal Characteristics of Entrepreneurs toward SMEs Productivity. *Jurnal Ilmiah MEA ...*, 4(3), 337–356.
- Carey, P. (2015). External Accountants' Business Advice and SME Performance. *Pacific Accounting Review*, 27(2), 166–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/PAR-04--2013-0020>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Dilengkapi Software Smartpls 3.0. Xlstat 2014 dan WarpPLS 4.0 (4th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gullkvist, B. (2011). *Drivers of Diffusion of Digital Accounting Practices*. University of Vaasa.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Magistra Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2).
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Johan, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara
- Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>
- Nainggolan, E. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*.

Djkn.Kemenkeu.Go.Id.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

- Priandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
- Rini, F., & Firman, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Sarwono, J., & Narimawati, U. (2015). *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Penerbit ANDI.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed)*. Salemba Empat.
- Sholihin, S., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. CV Andi Offset.
- Sinarwati, N. K. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile bagi UMKM. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 44–49.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *At-Tawassuth*, 2(2), 413–436.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 62. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3250/2036>
- Zaenal, A. (2012). *UMKM Sebagai Tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Alfabeta.